



PENGUATAN PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PEMBERDAYAAN KADER MENGGUNAKAN MEDIA KALENDER EMAS DI DESA SUNGAI TUAN ULU

Oleh

Iis Pusparina¹, Fila Sofiani Ikasari^{2*}

^{1,2}STIKES Intan Martapura, Kalimantan Selatan

E-mail: ¹pusparizani@gmail.com, ^{2*}filiasofianikasari@gmail.com

Article History:

Received: 16-04-2024

Revised: 25-04-2024

Accepted: 19-05-2024

Keywords:

Prevention, Stunting, Media, EMAS Calendar

Abstract: *Stunting is still a health problem in Indonesia. Posyandu as an extension of the community health center has cadres who act as the main spearhead of stunting prevention in the community. One effort that can be made to prevent stunting is to empower cadres. Empowerment can start by increasing cadres' knowledge about stunting. Many media can be used to transfer knowledge. One effective media based on the results of the service's research is using the EMAS Calendar (Education on the Problems of Stunting Children). Therefore, the activities carried out in community service take the form of empowering cadres through providing stunting prevention education using the EMAS calendar media. This community service aims to prevent stunting by empowering posyandu cadres using the EMAS calendar. The service method was by providing education to posyandu cadres using the EMAS calendar, then discussions and questions and answers. The result of this service activity was that all cadres said that their knowledge had increased about how to prevent stunting*

PENDAHULUAN

Stunting adalah dampak paling umum dari kekurangan gizi kronis di dunia¹. *Stunting* atau sering disebut pendek adalah kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis dan stimulasi psikososial serta paparan infeksi berulang dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia dua tahun. *Stunting* bisa berdampak pada tidak optimalnya kemampuan kognitif anak yang akan berpengaruh pada masa depan anak tersebut. Kemampuan kognitif merupakan bentuk perkembangan yang mengacu pada kemampuan untuk memperoleh makna pengetahuan dari pengalaman dan informasi. *Stunting* juga berpengaruh pada personal sosial anak yang berhubungan dengan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan masyarakat dan lingkungan². Selain itu *stunting* juga dapat menyebabkan menurunnya kekebalan tubuh sehingga anak mudah mengalami sakit³.

Usaha Pemerintah untuk terus menurunkan angka kasus *stunting* di Indonesia akhirnya membuahkan hasil. Kementerian Kesehatan mengumumkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) dimana prevalensi *stunting* di Indonesia turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di tahun 2022. Pemerintah menargetkan penurunan angka *stunting* menjadi 14% pada akhir tahun 2024. Provinsi Kalimantan Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki prevalensi *stunting* lebih tinggi daripada prevalensi nasional meskipun prevalensi di tahun 2022 juga turun menjadi 24,6%⁴.



Prevalensi *stunting* di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan mengalami penurunan 13,8 % menjadi 26,4% pada tahun 2022 setelah sebelumnya 40,2% di tahun 2021⁵. Prevalensi *stunting* di Kabupaten Banjar masih lebih tinggi dibandingkan prevalensi nasional dan provinsi oleh karenanya masih diperlukan sinergi dari semua komponen yang ada di Kabupaten Banjar guna mencapai target penurunan *stunting* menjadi 14% di akhir tahun 2024⁵.

Hasil kegiatan deteksi dini *stunting* tahun 2021 yang dilakukan Divisi Keperawatan Anak Stikes Intan Martapura di Posyandu Balita Desa Sungai Tuan Ulu menggunakan tikar pertumbuhan, diperoleh 8,3% balita berada pada zona merah, dan 91,7% sisanya berada pada zona hijau⁶. Balita pada zona merah berarti balita memiliki tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya. Deteksi dini perkembangan menggunakan KPSP di Paud Cahaya Desa Sungai Tuan Ulu tahun 2022 diperoleh data terdapat 6,7 % (2 dari 30 balita yang mengalami keterlambatan perkembangan)⁶.

Dalam upaya meningkatkan kualitas anak guna tercapainya tumbuh kembang optimal maka yang harus terpenuhi adalah kebutuhan dasar anak, deteksi dini adanya keterlambatan perkembangan, intervensi dini. Media kalender EMAS (Edukasi Masalah Anak *Stunting*) merupakan media inovasi hasil penelitian yang akan digunakan sebagai media edukasi kepada Kader Desa Sungai Tuan Ulu. Hal ini menjadi penting dikarenakan Posyandu sebagai perpanjangan tangan Puskesmas memiliki kader yang berperan sebagai ujung tombak utama pencegahan *stunting* di Masyarakat. Jika kader memiliki pengetahuan yang memadai tentang pencegahan *stunting* maka akan dapat menyampaikan kembali informasi penting tersebut kepada ibu-ibu yang memiliki anak di bawah usia 2 tahun yang datang ke Posyandu setiap bulannya. Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Agustus 2023 Kader di Posyandu Desa Sungai Tuan Ulu berjumlah 14 orang dengan domisili tersebar di 7 RT. Mereka belum pernah mendapat edukasi pencegahan *stunting* secara spesifik ditinjau dari usia tumbuh kembang anak setelah lahir. Ditinjau dari demografi tempat tinggal hal ini memiliki efek positif dikarenakan mereka akan berkontribusi dalam pencegahan *stunting* balita di lingkungan RT nya sehingga jika telah dilakukan pemberdayaan Kader melalui edukasi pencegahan *stunting* dengan media kalender Eliminasi Masalah Anak *Stunting* (kalender EMAS) selanjutnya para kaderlah yang akan melanjutkan pemberian edukasi tersebut kepada ibu balita saat kunjungan Posyandu.

³Serly, Filia Sofiani Ikasari, and Iis Pusparina. "Gambaran Pengetahuan Ibu Balita tentang Stunting di Desa Sungai Alat Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar". JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan 4, no. 1 (January 2024): 59-69.

⁴Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. 2022. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

⁵Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. 2021. Kabupaten Banjar: Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar tahun 2021.

⁶Pusparina, Iis, Dewi Irianti, and Filia Sofiani Ikasari. "Penggunaan Tikar Pertumbuhan Dalam Deteksi Dini *Stunting* pada Balita di Desa Sungai Tuan Ulu." JPM Jurnal Pengabdian Mandiri 1, no. 5 (May 2022): 699-703.



METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap kerja dan tahap akhir. Tahap persiapan dimulai dengan pembuatan rancangan kalender EMAS, *pre planning* yang dimulai dari peninjauan lokasi kegiatan, permohonan ijin pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Bidan Desa, melakukan koordinasi dengan segala pihak yang terkait seperti bidan desa, petugas terkait dan kader yang berada di wilayah Desa Sungai Tuan Ulu. Selanjutnya tahap kerja, dilakukan dengan pemberitahuan kepada bidan desa dan koordinator kegiatan. Selanjutnya kader diminta berkumpul, lalu dilakukan edukasi tentang pencegahan *stunting* menggunakan media kalender EMAS kepada kader. Pada tahap akhir kegiatan, dilakukan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada kader posyandu di Desa Sungai Tuan Ulu untuk dijadikan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL

1. Koordinasi dengan Mitra

Tim pengabdian telah melakukan koordinasi dengan Bidan Desa Sungai Tuan Ulu dan kader tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Sungai Tuan Ulu. Koordinasi dilakukan via *handphone* untuk melakukan kontrak waktu dan tempat, agar tim pengabdian dapat bertemu dengan seluruh kader Posyandu Sungai Tuan Ulu.

2. Pemberdayaan Kader Posyandu Sungai Tuan Ulu Melalui Pemberian Edukasi tentang Pencegahan *Stunting* Menggunakan Kalender EMAS

Sebanyak 8 orang kader di Posyandu Sungai Tuan Ulu diberikan edukasi tentang pencegahan *stunting* menggunakan media kalender EMAS. Pemberian edukasi kepada kader Posyandu dilakukan 1 hari dengan kisaran waktu kurang lebih 3 jam guna memastikan bahwa nantinya kader dapat menyampaikan kembali materi pencegahan *stunting* kepada orang tua balita dengan benar. Selanjutnya dilakukan pendampingan pada saat posyandu dilaksanakan. Kader merupakan perpanjangan tangan dari Puskesmas dalam implementasi beberapa program pokok Puskesmas. Dokumentasi kegiatan penguatan pencegahan *stunting* melalui pemberdayaan kader menggunakan media kalender EMAS tertera pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1 dan 2. Pemberdayaan Kader Dalam Pencegahan Stunting Menggunakan Media Kalender EMAS

(Sumber: Data Internal Pengabdian, 2024)

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini, sebelum diberikan edukasi, mayoritas kader mengatakan hanya mengetahui bahwa *stunting* dapat dicegah dengan pemberian makan



bergizi pada balita saja. Setelah diberikan edukasi, kader mengatakan pengetahuannya bertambah tentang cara pencegahan *stunting* yaitu *stunting* dapat dicegah dari 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), *stunting* juga dapat dicegah dengan meningkatkan pengetahuan calon ibu dan calon ayah tentang *stunting* agar setelah menjadi orang tua, keduanya dapat melakukan pencegahan *stunting*. Kader tampak sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

DISKUSI

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan pengetahuan kader tentang pencegahan *stunting* setelah diberikan edukasi oleh tim pengabdian menggunakan media kalender EMAS. Adapun kalender EMAS merupakan media edukasi berupa kalender yang tampilannya disertai dengan materi tentang pencegahan *stunting* pada anak. Media ini belum pernah dimiliki maupun digunakan sebagai media penyampaian informasi di Posyandu Sungai Tuan Ulu.

Adanya peningkatan pengetahuan pada kader Posyandu Sungai Tuan Ulu disebabkan adanya pemberian edukasi oleh tim pengabdian Divisi Keperawatan Anak, Stikes Intan Martapura dengan menggunakan media kalender EMAS. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habibie, Imanti, Dyanti dan Aprilia (2023) yang melakukan studi *narrative literature review* tentang media edukasi kalender berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku mengenai *stunting* di Indonesia⁷. Hasil studi tersebut menyatakan bahwa edukasi gizi menggunakan media kalender dapat meningkatkan pengetahuan tentang *stunting* dan upaya pencegahan *stunting*.

⁷Habibie, Intan Yusuf, Agni Nur Imanti, Ghina Putri Dyanti, and Rohis Inggrit Aprilia. "Narrative Literature Review: Media Edukasi Kalender Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Perilaku Mengenai *Stunting* di Indonesia." *Journal of Nutrition College* 12, no. 3 (2023): 207-214.

Selain itu, penggunaan media kalender dalam edukasi gizi dapat meningkatkan sikap terhadap perubahan perilaku, perspektif dan praktik terhadap upaya peningkatan kesehatan pada ibu dan anak. Adapun kalender EMAS memuat materi tentang cara pencegahan *stunting* yang dituliskan semenarik mungkin sehingga pembacanya tertarik untuk membaca dan meningkatkan pengetahuan pembacanya tentang cara pencegahan *stunting*. Adapun dalam melaksanakan edukasi, media memegang peranan penting dalam kelancaran pelaksanaan edukasi maupun untuk memperjelas materi yang disampaikan agar mudah diingat dan dipahami oleh penerima materi. Media merupakan item penting sebagai saluran penyampaian pesan⁸. Jika pemberi edukasi hanya mengandalkan penyampaian materi melalui lisan, maka peserta edukasi mungkin setelahnya akan lupa tentang materi yang disampaikan ataupun ada materi yang terlewat, sehingga penggunaan media sangat penting untuk melaksanakan edukasi, dalam hal ini media visual. Media kalender EMAS tidak hanya telah digunakan untuk meningkatkan pengetahuan pembacanya tentang *stunting*, namun juga diteliti keefektifannya untuk menyampaikan materi kesehatan yang lain seperti tentang *personal hygiene* dan tentang pneumonia^{9,10}.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah para kader Posyandu Sungai Tuan Ulu sebelumnya belum memahami secara lengkap tentang



pencegahan *stunting*, setelah diberikan edukasi tentang pencegahan *stunting* menggunakan media kalender EMAS, para kader mendapatkan pengetahuan yang lengkap tentang pencegahan *stunting*, sehingga kader mengatakan pengetahuannya bertambah tentang pencegahan *stunting*.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada Stikes Intan Martapura yang telah membiayai kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bidan Desa Sungai Tuan Ulu dan Kader Posyandu Sungai Tuan Ulu yang telah berpartisipasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

⁸Sunaeni, Inayah M. Abduh, and Mariana Isir. "Efektivitas Media Visual dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan Remaja Putri." *Jurnal Surya Medika (JSM)* 9, no. 2 (August 2023): 97-103.

⁹Aulia, Nurul, Widyana Laksmi Puspita, and Ayu Rafiony. "Pengaruh Media Kalender Terhadap Pengetahuan dan Perilaku *Personal Hygiene* Pada Penjamah Makanan." *E-Journal Poltekkes Pontianak* 3, no. 1 (2020): 17-23.

¹⁰Indrayani, Mira, Khairani, and Rahmawani Fauza. "Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Kalender Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Dalam Mendeteksi Dini Pneumonia Pada Balita di Desa Secanggang Kab. Langkat." *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda* 8, no. 2 (2022): 96-101.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ikasari, Filia Sofiani and Iis Pusparina. "Upaya Pencegahan *Stunting* pada Remaja Melalui Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Video Animasi." *Idea Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (May 2024): 112-118.
- [2] Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2017). Buku Saku *Stunting* Desa dalam Penanganan *Stunting*. Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Trasmigrasi
- [3] Serly, Filia Sofiani Ikasari, and Iis Pusparina. "Gambaran Pengetahuan Ibu Balita tentang *Stunting* di Desa Sungai Alat Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar". *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan* 4, no. 1 (January 2024): 59-69.
- [4] Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. 2022. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [5] Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. 2021. Kabupaten Banjar: Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar tahun 2021.
- [6] Pusparina, Iis, Dewi Irianti, and Filia Sofiani Ikasari. "Penggunaan Tikar Pertumbuhan Dalam Deteksi Dini *Stunting* pada Balita di Desa Sungai Tuan Ulu." *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri* 1, no. 5 (May 2022): 699-703.
- [7] Habibie, Intan Yusuf, Agni Nur Imanti, Ghina Putri Dyanti, and Rohis Inggrit Aprilia. "Narrative Literature Review: Media Edukasi Kalender Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Perilaku Mengenai *Stunting* di Indonesia." *Journal of Nutrition College* 12, no. 3 (2023): 207-214.
- [8] Sunaeni, Inayah M. Abduh, and Mariana Isir. "Efektivitas Media Visual dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan Remaja Putri."



Jurnal Surya Medika (JSM) 9, no. 2 (August 2023): 97-103.

- [9] Aulia, Nurul, Widyana Laksmi Puspita, and Ayu Rafiony. "Pengaruh Media Kalender Terhadap Pengetahuan dan Perilaku *Personal Hygiene* Pada Penjamah Makanan." *E-Journal Poltekkes Pontianak* 3, no. 1 (2020): 17-23.
- [10] Indrayani, Mira, Khairani, and Rahmawani Fauza. "Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Kalender Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Dalam Mendeteksi Dini Pneumonia Pada Balita di Desa Secanggang Kab. Langkat." *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda* 8, no. 2 (2022): 96-101.